

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil tingkat efektivitas dan kontribusi Komponen PAD tahun 2011-2017 Kabupaten Sleman adalah:

1. Tingkat efektivitas Pajak Daerah Kabupaten Sleman tahun 2011-2017 adalah Sangat Efektif (SE), dengan persentase tertinggi pada tahun 2013, dan terendah pada tahun 2016. Kontribusi pajak daerah terhadap PAD berada >50% dengan tingkat kontribusi Sangat Baik (SB), terjadi fluktuasi dengan persentase tertinggi 2017 dan terendah 2014 dan 2016.
2. Tingkat efektivitas Retribusi Daerah Kabupaten Sleman tahun 2011-2017 adalah Sangat Efektif (SE), dengan persentase tertinggi pada tahun 2013, dan terendah pada tahun 2016. Kontribusi retribusi daerah terhadap PAD >50% dengan tingkat kontribusi Sangat Baik (SB), dengan persentase tertinggi 2016 dan terendah 2013.
3. Tingkat efektivitas Lain-lain PAD yang sah Kabupaten Sleman tahun 2011-2017 adalah Sangat Efektif (SE), dengan persentase tertinggi pada tahun 2013, dan terendah pada tahun 2011. Kontribusi Lain-lain PAD yang sah 10,01%-20% (2011) dengan kategori Kurang (K), 20,01%-30% (2012, 2013, 2015, 2017) dengan kategori Sedang (S), 30,01%-40% (2014 dan 2016) dengan kategori Cukup Baik (CB).

4. Tingkat efektivitas Hasil Pengelolaan Kekayaan Milik Daerah yang Dipisahkan Kabupaten Sleman tahun 2011- 2017 adalah Efektif (E) terjadi pada tahun 2011, 2014, 2015, 2017, dan Sangat Efektif (SE) terjadi pada tahun 2012, 2013, 2016. Kontribusi kekayaan daerah yang dipisahkan terhadap PAD < 10% dengan tingkat kontribusi Sangat Kurang (SK), dengan persentase tertinggi 2011-2013, terendah 2014-2015.
5. Tingkat kontribusi komponen PAD yang paling tinggi dari tahun 2011-2017 adalah Retribusi Daerah, dan terendah adalah hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan.

5.2 SARAN

1. Untuk penelitian selanjutnya, agar menganalisis tidak hanya efektivitas berdasarkan realisasi dibandingkan target, akan tetapi potensi riil dari pos penerimaan PAD.
2. Penelitian ini hanya menganalisis efektivitas dan kontribusi, dan untuk lebih baiknya dianalisis efisiensi, karena untuk mengetahui tingkat efisiensi pemungutan pos penerimaan PAD yang dilihat dari besar biaya untuk memungut.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada satu daerah, untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika dapat membandingkan daerah satu dengan yang lain agar diperoleh informasi bagaimana kondisi antar daerah.

